



**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**KLASTERISASI PERGURUAN TINGGI
TAHUN 2020**

UU NOMOR 12 TAHUN 2012 – PASAL 7

Menteri bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan tinggi, meliputi :

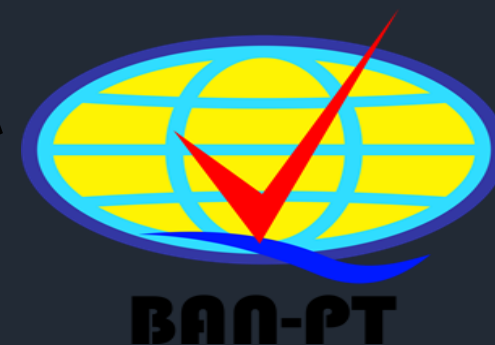


Dilaksanakan dengan berdasarkan DATA

PASAL 56: PUSAT DATA PENDIDIKAN TINGGI



Kumpulan data penyelenggaraan seluruh PT yang terintegrasi secara nasional sebagai sumber informasi bagi:





Pasal 56: prinsip tata kelola pd-dikti

1. Dikembangkan dan dikelola oleh Kementerian
2. PT wajib menyampaikan data dan informasi, memastikan kebenaran dan ketepatannya
3. Selalu berkembang ke arah lebih baik

Harus segera diubah
menjadi



INFORMASI



INFORMASI



KLASTERISASI PERGURUAN TINGGI INDONESIA

PENGERTIAN KLASTERISASI



KLASTER 1

KLASTER 2

KLASTER 3

KLASTER 4

KLASTER 5

Pengelompokan perguruan tinggi yang disusun menggunakan data-data penyusun indikator penciri kualitas kinerja perguruan tinggi yang tersedia di PD DIKTI.

TUJUAN KLASTERISASI

- ✓ Merumuskan penciri kualitas kinerja perguruan tinggi yang telah terdokumentasi di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- ✓ Melakukan telaah klasterisasi berdasarkan penciri tertentu untuk kepentingan pembinaan perguruan tinggi.



Membangun landasan bagi Kemendikbud dan perguruan tinggi untuk melakukan perbaikan terus-menerus dalam rangka meningkatkan performa dan kesehatan organisasi.

PENGERTIAN KLAS TER

Kelompok	Ciri	Rekomendasi Program
Klaster 1	<ul style="list-style-type: none">• SDM dan Infrastruktur kuat berhasil didayagunakan untuk mencapai prestasi nasional yang tinggi• Siap ditingkatkan peringkat internasional	<ul style="list-style-type: none">• Penguatan kapasitas untuk membangun reputasi internasional
Klaster 2	<ul style="list-style-type: none">• SDM dan Manajemen relative kuat• Belum berhasil didayagunakan untuk mencapai prestasi nasional yang tinggi	<ul style="list-style-type: none">• Penguatan kapasitas manajemen internal untuk mendayagunakan sumberdaya PT
Klaster 3	<ul style="list-style-type: none">• SDM dan Manajemen kualitas sedang• Belum mampu didayagunakan untuk mencapai prestasi nasional	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan kualitas SDM• Penguatan kapasitas manajemen internal

PENGERTIAN KLAS TER

Kelompok	Ciri	Rekomendasi Program
Klaster 4	<ul style="list-style-type: none">• SDM dan Manajemen kualitas rendah• Belum menunjukkan adanya prestasi nasional	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan kualitas SDM dan Manajemen Internal• Peningkatan standar kualitas Input dan Proses• Peningkatan pemahaman prestasi tri-dharma
Klaster 5	<ul style="list-style-type: none">• Kualitas SDM dan Manajemen sangat rendah• Tidak ada indikasi prestasi	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan kualitas SDM dan Manajemen Internal (studi lanjut untuk staf pengajar)• Peningkatan standar kualitas Input dan Proses• Peningkatan pemahaman tri-dharma dikti

SUMBER DATA

Data yang digunakan untuk menyusun Klasterisasi merupakan data yang siap guna, yang berasal dari:

1. Data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD DIKTI).
2. Data yang tidak tercakup dalam PD DIKTI tetapi merupakan hasil penilaian dari unit kerja di Ditjen Pendidikan Tinggi.
3. Data yang belum tercakup dalam PD DIKTI, tetapi dikumpulkan secara terstruktur oleh unit kerja dan sangat relevan dengan Klasterisasi PT.
4. Data dari eksternal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tetapi sudah mapan dan dapat menggambarkan kualitas PT (contoh: data akreditasi, data kinerja penelitian, inovasi, data Abdimas, data publikasi ter-indeks scopus).



PRINSIP PENENTUAN BOBOT INDIKATOR



Kepentingan : pengaruh indikator dalam membentuk PT yang berkualitas.



Validitas pengukuran : kesahihan pengukuran yang dilakukan, termasuk di dalamnya kualitas data dan kemudahan melakukan verifikasi.



Komparabilitas : apakah indikator tersebut memang berlaku untuk seluruh jenis, status, kategori PT.

BOBOT INDIKATOR KLASTERISASI PT 2020

No	INPUT 20%		PROSES 25%		OUTPUT 25%		OUTCOME 30%	
	1	% dosen berpendidikan S3	35%	Akreditasi Institusi BAN-PT	25%	Jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen	30%	Kinerja Inovasi
2	% dosen jabatan Lektor Kepala & Guru Besar	30%	Akreditasi program studi BAN-PT	40%	Kinerja penelitian	40%	Kinerja pengabdian masyarakat	25%
3	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen	25%	Pembelajaran Daring	10%	Kinerja kemahasiswaan	20%	Jumlah sitasi per dosen	20%
4	Jumlah mahasiswa asing	8%	Kerjasama perguruan tinggi	9%	Jumlah prodi yang telah mendapatkan Akreditasi dan Sertifikasi Internasional	10%	Jumlah patent per dosen	15%
5	Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di industri min 6 bulan	2%	Kelengkapan Laporan PDDIKTI	10%			% lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	15%
6			Jumlah PRODI bekerja sama dengan DUDI, NGO atau QS Top 100 WCU	2%				
7			Jumlah PRODI melaksanakan program merdeka belajar	2%				
8			Jumlah mahasiswa mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	2%				

METODE SKORING INDIKATOR KLAUSTERISASI PT 2020

Input	% dosen berpendidikan S3 terhadap jumlah dosen keseluruhan	Skoring % S3 adalah $N > 50\%$ = skor 4 dan $< 50\%$ = turun proporsional.
Bobot 2020: 20%	% dosen dalam jabatan LK dan GB terhadap jumlah dosen keseluruhan	Skoring % GB/LK adalah $N > 40\%$ = skor 4 dan $N < 40\%$ = turun proporsional
	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen tetap	Nilai kinerja diukur berdasarkan data mahasiswa dan Dosen Tetap pada PD DIKTI 2019-1. Skoring menggunakan percentile .95 dengan nilai $12 < N < 33$ = skor 4, $N < 5$ dan > 65 = skor 0.
	Jumlah mahasiswa asing	Nilai Kinerja diukur menggunakan data Izin Belajar Mahasiswa Asing dengan aturan sbb: Bergelar bobot 70% (Profesi=10%, S3=30%, S2=35%, S1 dan Diploma=25%), Non Gelar bobot 30% (Magang=15%, Transfer Kredit=30%, Student Exchange=20%, Short Course 7 - 12 bln=20%, Short Course 3 - 6 bln=10%, Short Course $N < 3$ bln=5%). Skoring menggunakan percentile .975 dengan nilai $N > 50$ = 4, $N < 50$ = turun proporsional
	Jumlah dosen tetap bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 bulan selama 5 tahun terakhir	Skoring dilakukan oleh Direktorat Sumber Daya

METODE SKORING INDIKATOR KLAUSTERISASI PT 2020

Proses	Akreditasi institusi PT	Skoring menggunakan nilai assessment BAN PT (nilai tertinggi = 4, N<Nilai Tertinggi turun proporsional)
Bobot 2020: 25%	Akreditasi program studi	Skoring menggunakan nilai tertinggi yang dihitung dari jumlah Nilai Akreditasi (Jumlah Prodi x Akreditasi Prodi x bobot akreditasi) / Jumlah Prodi (Bobot akreditasi A dan unggul = 4, akreditasi B=3, C=2). Nilai Tertinggi = 4, N<Nilai Tertinggi = turun proporsional
	Pembelajaran daring	Skoring dilakukan oleh Direktorat Belmawa.
	Kerja Sama Perguruan Tinggi	Nilai kinerja diukur berdasarkan jenis dokumen (MOU bobot 20%, MOA bobot 40%, IA bobot 40%), Jenis Kerma (DN bobot 30%, LN bobot 70%) dan bentuk mitra (Kerma PT bobot 60%, Kerma Non-PT bobot 40%). Skoring menggunakan percentile .95, dimana $N > 5 = 4$ dan $N < 5 =$ turun proporsional
	Kelengkapan laporan PDDIKTI	Menggunakan data PD DIKTI 2019.1. Metode skoring: persentase kelengkapan laporan x 4.
	Jumlah program studi yang melakukan kerja sama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject	Nilai kinerja diukur berdasarkan Jenis Kerma (DN bobot 40%, LN bobot 60%) dan bentuk mitra (Kerma PT bobot 60%, Kerma Non-PT bobot 40%) dibagi dengan total Prodi. Skoring menggunakan percentile .95, dimana $N > 1.5 = 4$ dan $N < 1.5 =$ turun proporsional
	Jumlah program studi yang melaksanakan program merdeka belajar	Data yang terkumpul untuk indikator baru ini belum valid dan tidak komparabel untuk diperhitungkan di dalam klasterisasi PT 2020
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	

METODE SKORING INDIKATOR KLAUSTERISASI PT 2020

Output	Jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen	Nilai Kinerja dihitung dari agregat artikel ilmiah (Q1-Q4) dibagi jumlah Dosen NIDN. Skoring: $N > 1 = 4$, $N < 1$ turun proporsional.
Bobot 2020: 25%	Kinerja penelitian	Nilai Kinerja dan Skoring dilakukan oleh Kemristek/BRIN dengan sistem skoring nilai tertinggi = 4, $N < \text{nilai tertinggi} =$ turun proporsional. Catatan: ITB di urutan 25 dengan skor: 2,42
	Kinerja kemahasiswaan	Nilai kinerja diukur oleh Direktorat Belmawa. Skoring: Nilai tertinggi = 4, $N < \text{nilai tertinggi} =$ turun proporsional.
	Jumlah program studi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional	Nilai kinerja diukur oleh Direktorat Belmawa dengan kriteria: Sesuai Kepmen 83 = 5, Tidak termasuk dalam Kepmen (Sesuai Kriteria OBE) = 3, Termasuk dalam Kepmen (Tidak Sesuai OBE) = 1. Skoring: Total Nilai $> 50 = 4$, Total Nilai $< 50 =$ Turun Proporsional.

METODE SKORING INDIKATOR KLAUSTERISASI PT 2020

Outcome	Kinerja inovasi	Nilai Kinerja dan Skoring dilakukan oleh Kemristek/BRIN dengan sistem skoring nilai tertinggi = 4, $N < \text{nilai tertinggi}$ = turun proporsional.
Bobot 2020: 30%	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	Nilai kinerja diukur oleh Dit Belmawa. Skoring: Nilai tertinggi = 4, $N < \text{nilai tertinggi}$ = turun proporsional. Catatan: UI berada di posisi 419 dengan skor 3.
	Jumlah sitasi per dosen	Nilai Kinerja dihitung dari jumlah total sitasi dibagi jumlah Dosen NIDN. Skoring: $N > 20 = 4$, $N < 20$ turun proporsional.
	Jumlah patent per dosen	Nilai Kinerja dihitung dari jumlah total patent dibagi jumlah Dosen NIDN. Skoring: maximum nilai kinerja = 4, nilai di bawahnya turun proporsional.
	Kinerja pengabdian kepada Masyarakat	Nilai Kinerja dilakukan oleh Kemristek/BRIN. Skoring menggunakan 2 alternative: 1) nilai tertinggi = 4, nilai di bawahnya = turun proporsional. 2) Percentile .99, $N > 230 = 4$, $N < 230 = \text{turun proporsional}$.

RATAAN HASIL KLASTERISASI PT 2020

KLASTER	JUMLAH PT	RERATA INPUT	RERATA PROSES	RERATA OUTPUT	RERATA OUTCOME
1	15	3,480	3,476	2,968	2,720
2	34	2,628	3,243	1,523	1,677
3	97	1,976	2,872	0,963	1,168
4	400	1,381	2,449	0,470	0,665
5	1590	0,780	1,480	0,087	0,092
TOTAL	2.136	0,995	1,767	0,241	0,292

Total PT di dalam Klasterisasi tahun 2020 adalah 2,136 PT (Berdasarkan data PT Aktif di PD DIKTI).

LESSON LEARNED KLASTERISASI PT 2020



Pelaporan data kinerja oleh PT tidak tuntas untuk sebagian besar indikator



Data penyusun indikator baru tidak terjamin validitasnya



Tenggang waktu pengumpulan data yang terlalu singkat



Perubahan Bobot dan Batasan Skoring per Klaster

PERBANDINGAN BATASAN SKORING PER KLASTER

KLASTER	VERSI KLASTERISASI 2019		VERSI KLASTERISASI 2020	
	RANGE NILAI	JUMLAH PT	RANGE NILAI	JUMLAH PT
Klaster 1	$N > 2.700$	15	$N > 2.700$	15
Klaster 2	$1.600 < N < 2.700$	108	$2.000 < N < 2.700$	34
Klaster 3	$1.000 < N < 1.600$	423	$1.500 < N < 2.000$	97
Klaster 4	$0.500 < N < 1.000$	1.043	$1.000 < N < 1.500$	400
Klaster 5	$N < 0.500$	547	$N < 1.000$	1.590

**HASIL KLASIFIKASI TAHUN 2020 DAPAT
DIKUNYAI SECARA DARING MELALUI:**

<https://klasifikasi-pt.kemdikbud.go.id>

RENCANA INDIKATOR KLASTERISASI PT TAHUN 2021

NO	INPUT	PROSES	OUTPUT	OUTCOME
1	Persentase dosen berpendidikan S3	Akreditasi Institusi BAN-PT	Jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen	Kinerja Inovasi
2	Persentase dosen jabatan Lektor Kepala & Guru Besar	Akreditasi program studi BAN-PT	Kinerja penelitian	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan
3	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen	Pembelajaran Daring	Kinerja kemahasiswaan	Jumlah sitasi per dosen
4	Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di industri min 6 bulan	Kerja Sama perguruan tinggi	Jumlah PRODI yang terakreditasi / bersertifikasi Internasional	Jumlah patent per dosen
5	Jumlah mahasiswa asing	Kelengkapan Laporan PDDIKTI		Kinerja pengabdian masyarakat
6		Jumlah PRODI bekerja sama dengan DUDI, NGO atau QS Top 100 WCU by subject		
7		Jumlah PRODI melaksanakan program merdeka belajar		
8		Jumlah Mahasiswa mengikuti Program Merdeka Belajar		

JADWAL KLASTERISASI PT TAHUN 2021

NO	KEGIATAN	WAKTU
1.	Pengumuman Pelaksanaan Klasterisasi PT 2021	1 Februari 2021
2.	Pelaporan dan Pengumpulan Data	1 Februari – 15 Juli 2021
3.	Verifikasi Data Penyusun Indikator Klasterisasi PT	16 – 30 Juli 2021
4.	Penentuan Bobot Indikator Klasterisasi PT	2 Agustus 2021
5.	Penyusunan Hasil Klasterisasi PT 2021	5 Agustus 2021
6.	Pengumuman Hasil Klasterisasi PT 2021	17 Agustus 2021